

**GERAKAN CINTA MENABUNG UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN FINANSIAL SECARA ISLAMI SEJAK DINI DI MI
MUHAMMADIYAH 10 TLOGOSADANG**

**Andini Auliya Putri¹ Risca Nur Wahyuni² Siska Dwi Nurjayanti³ Ulfatul
Marifah⁴**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email andiniauliya9@gmail.com¹ riscawahyuni522@gmail.com²
siska2222nurjayanti@gmail.com³

ABSTRAK

Menabung adalah menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Gerakan cinta menabung sejak dini dapat meningkatkan pemahaman anak-anak di MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan serta dapat memberikan manfaat pada anak-anak dalam membuat pengelolaan keuangan. Di dalam pembuatan pengelolaan keuangan, dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinfak atau bersedekah. Karena sedekah menurut Islam tidak akan membuat harta yang dimiliki menjadi berkurang atau habis. Oleh karena itu, penerapan perencanaan pengelolaan finansial secara islami harus ditanamkan sejak dini, dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan dunia dan juga akhirat kelak. Metode kegiatan menggunakan tahapan: survey ke sekolah dan pengajuan perizinan pelaksanaan kegiatan; penyusunan materi; persiapan metode dan alat yang digunakan; pelaksanaan penyuluhan; dan pembuatan laporan. Sedangkan penyampaian materi penyuluhan menggunakan ceramah, dan tanya jawab. Hasil kegiatan yang dicapai adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberi respon positif, termotivasi untuk menabung dengan belajar pengelolaan keuangan. Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di rumah, namun belum terlatih mengenai pengelolaan keuangan secara mandiri. Dari kegiatan ini diharapkan anak-anak bisa menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, belajar hidup hemat, menggunakan uang dengan bijak, dan mementingkan kebutuhan daripada keinginan.

Kata kunci: menabung, pengelolaan keuangan, usia dini, islami.

ABSTRACT

Saving is setting aside a portion of today's income to anticipate future needs, both unforeseen and foreseen. The love of saving movement from an early age can increase the understanding of children at MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang that saving is very beneficial for the future and can provide benefits for children in making financial management. In making financial management, you can set aside a portion of your income to spend or give alms. Because charity according to Islam will not reduce or run out of possessions. Therefore, the application of Islamic financial management planning must be instilled early on, by setting aside a portion of income for the needs of the world and also the hereafter. The activity method uses the following stages: a survey to schools and submission of permits for the implementation of activities; preparation of materials; preparation of methods and tools used; implementation of counseling; and report generation. While the delivery of counseling materials using lectures, and question and answer. The results of the activities achieved were that the children were enthusiastic in participating in the activities and gave positive responses, motivated to save by learning financial management. Most students already have experience with simple savings at home, but have not been trained in independent financial management. From this activity it is hoped that children will be able to apply good financial management, learn to live frugally, use money wisely, and prioritize needs rather than wants.

Keywords: saving, financial management, early age, islamic.

PENDAHULUAN

Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan merupakan salah satu target desa yang kami tempati untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022-2023. Wilayah Desa Tlogosadang terdiri dari 2 Dusun antara lain Dusun Tlogosadang dan Dusun Tlogoringin. Di Desa Tlogosadang terdapat beberapa Lembaga Pendidikan mulai dari PAUD, TK, MI, SD, dan MTS. Menabung dapat diartikan sebagai menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan. Tabungan sendiri adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Tabungan anak ditujukan untuk mereka yang ingin mengajarkan anak-anaknya untuk menabung sejak dini. Sedangkan menabung dalam pandangan islam dari Riwayat Hadits Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa "Allah memberi rahmat kepada seorang hambanya yang sudah berusaha dengan baik, membelanjakan secara tidak berlebih-lebihan, dan dapat untuk menyisihkan kelebihan hartanya untuk menjaga saat miskin dan saat lagi membutuhkan." Menabung bukan cermin tidak tawakal kepada Allah SWT, tetapi sebaliknya karena tawakal bukan berarti kita pasrah kepada Allah SWT tanpa melakukan apapun. Tawakal harus dimulai dengan berusaha semaksimal mungkin, setelah itu barulah berserah diri kepada Allah SWT.

Kurangnya kesadaran Anak-anak akan pentingnya menabung merupakan hal yang biasa. Kebanyakan Anak-anak di perdesaan hanya memikirkan uang untuk dihabiskan dalam sesaat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kesadaran, kurangnya motivasi Anak-anak untuk gemar menabung sejak usia dini, serta kurangnya sosialisasi pendidikan tentang pentingnya akan menabung di lingkungan tersebut. Menabung harus ditanamkan sejak usia dini karena memiliki peranan penting di masa depan. Kegiatan menabung merupakan salah satu cara untuk belajar pengelolaan keuangan. Menurut Krisdayanthi (2019) Pengelolaan keuangan perlu diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sedini mungkin dengan tujuan anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka punya.¹

Menurut Mella dkk (2021) pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang memberikan dampak positif terhadap kebiasaan anak, yaitu 1) anak dapat mengatur keuangan, 2) anak memahami prioritas hal penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai uang, dan 4) anak lebih konsisten dalam mencapai keinginannya.²

Menanamkan sikap hemat atau menabung kepada anak-anak sejak usia dini sangatlah penting karena dari kebiasaan kecil seperti menabung akan membawa dampak positif bagi mereka. Oleh karena itu, kami mengadakan program kerja prodi akuntansi dengan judul "Gerakan Cinta Menabung Untuk Meningkatkan Pengelolaan Finansial Secara Islami Sejak Dini di MI

Muhammadiyah 10 Tlogosadang” yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri agar menabung sejak usia dini, belajar pengelolaan keuangan, dan memberikan motivasi untuk gemar menabung setiap harinya. Target program kerja ini yaitu siswa-siswi MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang kelas

5. Dengan memaparkan materi mengenai menabung dan pentingnya menabung dengan melakukan sosialisasi dan pemberian celengan untuk praktik menabung sejak usia dini. Dari program kerja ini diharapkan dapat terbentuknya sifat gemar menabung anak-anak dan mengubah perilaku konsumtif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023 di Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Kegiatan penyuluhan “Gerakan Cinta Menabung” dimulai pukul 11.00 s.d 12.30. Tempat kegiatan di MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang.

Metode pelaksanaan program kerja menabung sejak usia dini terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

Tahap pertama, survey dan koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengkoodinasikan kepada pihak sekolah tentang rencana program kerja menabung sejak usia dini dan menentukan waktu pelaksanaan untuk program kerja tersebut.

Tahap kedua, mempersiapkan materi dalam bentuk Microsoft Powerpoint dan media pendukungnya yaitu celengan. Jumlah celengan yang disiapkan sebanyak 24, dengan perkiraan 23 untuk para siswa dan 1 sebagai cadangan. Materi berisi penjelasan pentingnya menabung sejak usia dini beserta tips menabung.

Tahap ketiga, sosialisasi dilakukan pada waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Jumlah peserta 23 siswa dari kelas 5 MI Muhammadiyah

10 Tlogosadang. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan quiz. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan kemudian memaparkan materi sekaligus tanya jawab.

Tahap selanjutnya yaitu pembagian celengan dan lembar perencanaan keuangan kepada semua siswa-siswi kelas 5. Kemudian penutupnya melakukan sesi foto bersama.

Pada pertemuan berikutnya dilakukan monitoring dan evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana progres praktik menabung dari siswa-siswi kelas 5 dengan pengisian lembar perencanaan keuangan dan mengukur pemahaman terkait materi yang disampaikan sebelumnya melalui quiz. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian hadiah bagi siswa yang berani menjawab quiz dan setelahnya foto bersama.

Tahapan pelaksanaan program kerja merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari program kerja ini

termasuk sosialisasi kepada siswa-siswi untuk mengajak, memotivasi dan melatih pembelajaran menabung serta pengelolaan keuangan sejak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermfaat bagi masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian orang lain ke dalam sebuah celengan di rumah.

Berdasarkan survey yang dilakukan tim KKN prodi Akuntansi di MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang, kebanyakan siswa-siswinya tidak mempunyai celengan sendiri di rumah, karena mereka lebih suka membelanjakan uang sakunya untuk dihabiskan. Sesuai dengan hasil pengamatan, 17 dari 23 siswa tidak memiliki tabungan sama sekali. Sedangkan 6 siswa lainnya sudah memiliki tabungan sederhana di rumahnya. Maka dari itu, adanya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung pada usia dini memberi pelajaran penting dalam pengelolaan keuangan, yakni perlunya kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Kedatangan mahasiswa KKN prodi Akuntansi disambut hangat di sekolah. Tanggapan positif juga diberikan oleh pihak sekolah baik dari kepala sekolah maupun bapak/ibu guru. Sikap ramah dari bapak/ibu guru membuat kami merasa nyaman, sehingga kegiatan program kerja dari prodi Akuntansi bisa berjalan dengan sukses dan lancar. Dalam kegiatan ini siswa-siswi merasa senang dan menerima kami dengan baik. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan dari mahasiswa KKN prodi Akuntansi kemudian dilanjut perkenalan siswa-siswi satu-persatu. Setelah itu kami menjelaskan mengenai tujuan kami untuk melaksanakan kegiatan dari program kerja Akuntansi.

Mereka fokus mendengarkan materi yang disampaikan mahasiswa KKN prodi Akuntansi. Dengan begitu keadaan kelas menjadi kondusif sehingga kami mudah untuk mengondisikan keadaan. Pemaparan materi disampaikan secara garis besar dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Penyampaian materi berjalan lancar dan siswa-siswi menunjukkan ekspresi semangat dan tertarik dengan kegiatan ini. Mereka juga berani menjawab saat ada pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa KKN.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi Tentang Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

Setelah seluruh materi menabung disampaikan, selanjutnya kami membagikan celengan ke semua siswa-siswi kelas 5. Mereka sangat bahagia dan terlihat sangat antusias ketika menerima celengan. Hal ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami mahasiswa KKN prodi Akuntansi.

celengan diberikan sebagai media dalam kegiatan menabung sehingga siswa bisa mengimplementasikan ilmu yang diterima melalui praktik menabung secara langsung. Mahasiswa KKN prodi Akuntansi juga memotivasi semua siswa agar gemar menabung. Bahwasanya mereka bisa membeli kebutuhan yang mereka butuhkan dengan uang hasil menabung tanpa harus bergantung kepada orang tua. Dengan menabung juga akan mengajak mereka untuk menghargai uang, belajar menahan diri, dan mengubah perilaku konsumtif.

Mahasiswa KKN prodi Akuntansi juga memberikan lembar perencanaan keuangan kemudian memberikan sedikit penjelasan dalam pengisiannya. Lembar perencanaan keuangan tersebut berisi nama siswa, kelas, tujuan menabung, lama menabung, serta tabel pengelolaan keuangan.

Tabel perencanaan keuangan tersebut merupakan wadah yang digunakan untuk melihat proses belajar siswa dalam pengelolaan keuangan secara sederhana. Dimana siswa akan membagi uang yang diperoleh dari orang tua untuk membeli jajan dan sisanya dimasukkan dalam tabungan serta infak per harinya. Dengan itu, bisa digunakan untuk mengukur seberapa banyak jumlah uang yang ditabung sekaligus belajar berhitung dari nominalnya.

Lembar perencanaan keuangan juga terdapat tujuan menabung, hal itu tertulis berupa barang atau kebutuhan yang menjadi target dari kegiatan menabung. Jadi, dengan adanya target menabung mereka akan memiliki dorongan dalam menabung demi terpenuhinya kebutuhan yang sudah direncanakan sebelumnya. Diakhir kegiatan kita tutup dengan sesi foto bersama dengan membawa celengan dan lembar perencanaan keuangan. Kami mengambil beberapa foto dengan berbagai gaya.

Satu minggu setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, mahasiswa KKN prodi Akuntansi kembali mendatangi MI Muhammadiyah 10

Tlogosadang untuk melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan yang kami lakukan sebelumnya. Tahap ini kami lakukan untuk melihat perkembangan minat siswa terhadap kegiatan menabung sejak usia dini. Hasil yang ditunjukkan adalah siswa kelas 5 sudah menerapkan kegiatan menabung selama seminggu. Jumlah tabungan dari masing-masing siswa sangat beragam sesuai dengan target menabung yang direncanakan. Kami mendapati ada beberapa siswa yang jumlah tabungannya sudah lebih dari Rp30.000 dan ada pula yang sudah lebih dari Rp50.000. Hal tersebut jelas membuat mahasiswa KKN prodi Akuntansi merasa senang karena ilmu yang telah disampaikan sudah diterapkan dengan baik oleh semua siswa.

Dalam mengukur pemahaman terkait materi yang disampaikan

sebelumnya. Kami juga mengadakan quiz berhadiah. Bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar dan berani mempresentasikan hasil lembar perencanaan keuangannya akan kami beri hadiah yang sudah kami siapkan. Anak-anak sangat antusias dalam menyambut pertanyaan yang akan dilontarkan. Mereka juga bersiap-siap angkat tangan agar bisa menjawab pertanyaan, sehingga membuat mahasiswa KKN prodi Akuntansi menjadi bingung disaat banyak siswa yang bersamaan angkat tangan. Kamipun jadi mengulang kembali pertanyaan kemudian menentukan siapa yang berhak menjawab. Kami menyediakan 5 hadiah bagi siswa yang menjawab dengan benar. Mereka yang mendapatkan hadiah merasa senang dan berterima kasih kepada kami. Bagi siswa-siswi yang belum beruntung dalam quiz tersebut tetap kami bagi hadiah berupa snack. Jadi semua siswa tetap mendapatkan hadiah masing-masing. Kegiatan inipun ditutup dengan foto bersama dan ucapan terima kasih kepada siswa-siswi kelas 5 yang sudah mensukseskan kegiatan ini dengan lancar. Mahasiswa KKN prodi Akuntansi berharap dari kegiatan ini siswa- siswi kelas 5 MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang dapat melanjutkan kegiatan menabung secara berkelanjutan dan ilmu yang sudah diberikan bisa bermanfaat di masa yang akan datang.

Gerakan Cinta Menabung Untuk Meningkatkan Pengelolaan Finansial Secara Islami Sejak Dini

Nama : Zaha
Kelas : V C Lima
Tujuan Menabung : Untuk membeli sesuatu yang diinginkan
Target Jumlah Menabung : Rp 100.000
Lama Menabung : 2 Bulan

TABEL PERENCANAAN FINANSIAL

TANGGAL	HARI	JUMLAH YANG HARUS DITABUNG/HARI	INFAQ	SALDO
09/08/2023	Rabu	Rp 2.000	1.000	3.000
10/08/2023	Kamis	Rp 2.000	—	7.000
11/08/2023	Jumat	Rp 2.000	—	6.000
12/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	8.000
13/08/2023	Minggu	Rp 2.000	—	10.000
14/08/2023	Senin	Rp 2.000	—	18.000
15/08/2023	Selasa	Rp 2.000	1.000	19.000
16/08/2023	Rabu	Rp 2.000	—	16.000
17/08/2023	Kamis	Rp 2.000	—	18.000
18/08/2023	Jumat	Rp 2.000	—	20.000
19/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	23.000
20/08/2023	Minggu	Rp 2.000	1.000	24.000
21/08/2023	Senin	Rp 2.000	1.000	36.000
22/08/2023	Selasa	Rp 2.000	—	28.000
23/08/2023	Rabu	Rp 2.000	—	30.000
24/08/2023	Kamis	Rp 2.000	—	33.000
25/08/2023	Jumat	Rp 2.000	1.000	39.000
26/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	36.000
27/08/2023	Minggu	Rp 2.000	1.000	38.000
28/08/2023	Senin	Rp 2.000	1.000	40.000
29/08/2023	Selasa	Rp 2.000	—	41.000
30/08/2023	Rabu	Rp 2.000	—	44.000
31/08/2023	Kamis	Rp 2.000	1.000	46.000

Gerakan Cinta Menabung Untuk Meningkatkan Pengelolaan Finansial Secara Islami Sejak Dini

Nama : A. S. P. I. L. A.
Kelas : 5
Tujuan Menabung : Untuk membeli sesuatu yang diinginkan
Target Jumlah Menabung : Rp 50.000
Lama Menabung : 2 Bulan

TABEL PERENCANAAN FINANSIAL

TANGGAL	HARI	JUMLAH YANG HARUS DITABUNG/HARI	INFAQ	SALDO
09/08/2023	Rabu	Rp 2.000	2.000	3.000
10/08/2023	Kamis	Rp 2.000	1.000	10.000
11/08/2023	Jumat	Rp 2.000	—	12.000
12/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	13.000
13/08/2023	Minggu	Rp 2.000	—	15.000
14/08/2023	Senin	Rp 2.000	1.000	16.000
15/08/2023	Selasa	Rp 2.000	2.000	14.000
16/08/2023	Rabu	Rp 2.000	1.000	15.000
17/08/2023	Kamis	Rp 2.000	1.000	16.000
18/08/2023	Jumat	Rp 2.000	1.000	19.000
19/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	18.000
20/08/2023	Minggu	Rp 2.000	1.000	19.000
21/08/2023	Senin	Rp 2.000	1.000	20.000
22/08/2023	Selasa	Rp 2.000	—	22.000
23/08/2023	Rabu	Rp 2.000	1.000	23.000
24/08/2023	Kamis	Rp 2.000	—	25.000
25/08/2023	Jumat	Rp 2.000	1.000	24.000
26/08/2023	Sabtu	Rp 2.000	1.000	26.000
27/08/2023	Minggu	Rp 2.000	—	28.000
28/08/2023	Senin	Rp 2.000	1.000	29.000
29/08/2023	Selasa	Rp 2.000	—	31.000
30/08/2023	Rabu	Rp 2.000	1.000	30.000
31/08/2023	Kamis	Rp 2.000	1.000	31.000

Gambar 2. Hasil Pengisian Lembar Perencanaan Keuangan Oleh Siswa-Siswi

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini dan pengelolaan keuangan secara Islami. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memotivasi siswa-siswi MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang untuk mulai menabung. Sebagian besar dari mereka telah mulai menabung setelah kegiatan ini. Selain itu, mereka juga memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta dapat membuat perencanaan keuangan sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi dalam mengembangkan kebiasaan menabung dan mengelola keuangan dengan bijak sejak usia dini.

Desa Tlogosadang Kecamatan Paciran menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2022-2023. Salah satu fokus kegiatan adalah meningkatkan pemahaman anak-anak tentang menabung sejak dini. Melalui program "Gerakan Cinta Menabung," kami bertujuan untuk mengajarkan anak-anak pentingnya menabung, mengelola keuangan, dan hidup hemat.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, termasuk survey ke sekolah, penyusunan materi, sosialisasi, pembagian celengan, dan sesi monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 5 MI Muhammadiyah 10 Tlogosadang. Materi disampaikan melalui ceramah, tanya jawab, dan quiz.

Setelah sosialisasi, kami membagikan celengan kepada siswa dan memberikan lembar perencanaan keuangan. Hasil survey awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki tabungan. Namun, setelah kegiatan ini, banyak dari mereka mulai menabung. Siswa-siswi kelas 5 sudah menerapkan kegiatan menabung selama seminggu dengan jumlah tabungan yang bervariasi. Dalam sesi monitoring dan evaluasi, mereka juga dapat menjawab pertanyaan tentang materi dengan baik. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan quiz dengan benar.

Kegiatan "Gerakan Cinta Menabung" berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini dan pengelolaan keuangan secara Islami. Siswa-siswi MI Muhammadiyah 10

Tlogosadang telah mulai menabung dan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Semoga kegiatan ini membantu mereka dalam mengembangkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, Budianto, Rina Maulina, and Nani Verawati. "Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2020): 59-67.

Direktorat penelitian dan pengabdian masyarakat. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Muhammadiyah Gresik (2023).

Fatikasari, Nadia. "SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA

- MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 3883-3890.
- Fauziyah, N & Lilawati, A. "PEMBELAJARAN MENABUNG SEJAK USIA DINI DESA KEDUNG SUMBER KECAMATAN BALONG PANGGANG." *DedikasiMU (Journal of Community Service)* Vol 2, No 2. (2020).
- Hukubun, Ronald D., et al. "Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon." *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 2.3 (2023): 103-111.
- Igamo, Alghifari Mahdi, et al. "Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II." *Jurnal Pengabdian Aceh* 1.4 (2021): 214-218.
- Islam, S. S & Sholichah, A. "SOSIALISASI GERAKAN MENABUNG USIA DINI DI UPT SD 266 GRESIK." (2023)
- Izzalqurny, Tomy Rizky, et al. "Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan." *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5.3 (2022).
- Krisdayanthi, Astrid. "Penerapan financial parenting (gemar menabung) pada anak usia dini." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019): 1-7.
- Lubis, Henny Zurika, et al. "Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. (2019).
- Mafazah, Iin Irnaini. "Gerakan Menabung Sejak Dini Mi Al Munir Dusun Kapasan, Desa Gadungan." *Jurnal Pemantik* 1.1 (2022): 69-76.
- Mardiana, Sri, et al. "Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang." *Dedikasi Pkm* 1.2 (2020): 79-86.
- Marlina, Neny, and Dian Iskandar. "Gerakan menabung sejak dini di rowosari." *Jurnal Pengabdian Vokasi* 1.1 (2019): 27-32.
- Muharrom, Ghina Maslihah, et al. "Menanamkan sikap bersahaja pada anak usia dini dengan pembiasaan menabung." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 3.1 (2019): 58-67.
- Murtani, Alim. "Sosialisasi Gerakan Menabung." *Sindimas* 1.1 (2019): 279-283.
- Ningrum, Ayu Kartika, et al. "MENABUNG CERIA BERSAMA SDN 1 GEDOGWETAN SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN AKAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI." *Jurnal Graha Pengabdian* 4.1 (2022): 68-76.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, et al. "Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. 2019.

- Putri, Mella Anggita, et al. "Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 1.1 (2021): 64-68.
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts.* (2022)
- Rahmawati, F., & Nurhayani, L. D. "PEMBELAJARAN FINANCIAL SEDERHANA SEPERTI MENABUNG SEJAK DINI BERSAMA ANAK - ANAK DESA CIHUNI. DEDIKASI," 1(2), (2021). 312.
- Rante, Gloria AD, et al. "Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2.2 (2023): 95-103.
- Saragih, Fitriani. "Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 3.1 (2020): 14-20.
- Vidia, Miranda Pataya, and Muslih Muslih. "Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): 1-7.
- Wardhani, Masitha Fahmi, Diana Puspitasari, and Miftachul Mujib. "Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 5.2 (2023): 14-22.
- Wulandari, F.A, Muhammad, I.R, & Dodi, J.W. "SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN KEPADA IBU PKK UNTUK ANAK- ANAK." (2023).